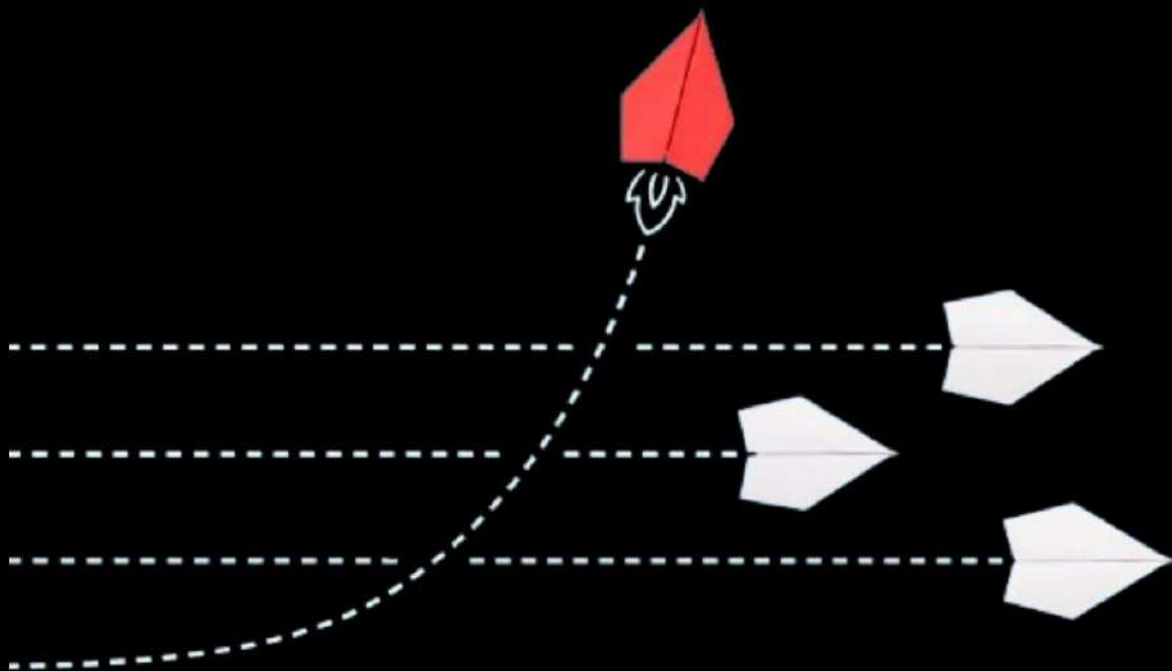


CUAN VERSE

Unhealthy Market Offers
a Good Opportunity



IHSG 7200! ARE YOU HAPPY?

Pergerakan IHSG memang telah konsisten di atas 7000 dan bahkan sempat cetak rekor ATH terbaru di level 7403. Valuasi IHSG kini berada di level PER 15,6x dan PBV 2,3x. Tak lagi murah, namun juga tak semahal indeks luar negeri, khususnya AS yang telah mencapai PER >20x.

Penguatan IHSG sepanjang Januari ditopang oleh beragam saham, mulai dari *big banks* hingga saham 'ajaib' lain yaitu DSSA, AMMN dan ARTO. Kenaikan ini tampak kurang sehat mengingat kondisi global & domestik juga tak baik-baik saja.

Lantas, masih adakah kesempatan lain yang bisa dimanfaatkan? Atau investor harus kembali mengambil sikap *risk off*? Sentimen apa saja yang wajib diamati? Simak selengkapnya dalam Cuanverse Vol. 48 ini ya!

===== CUANVERSE VOL.48 =====

2 WORDS : CHINA AND RED SEA

Kondisi global yang sedang bermasalah belum menunjukkan tanda usai. Tim IM mengamati bahwa 2 tantangan terbesar global, selain Pemilu adalah dari lemahnya ekonomi China dan tensi *Red Sea* (Laut Merah).

Mari kita awali dari kondisi China..

Rilis PDB China untuk kuartal IV/2023 tercatat sebesar 5,2% (vs. Kuartal III/2023 : 4,9%). Pertumbuhan PDB China untuk sepanjang 2023 juga mencapai 5,2%. Capaian tersebut sedikit di bawah konsensus analis yakni 5,3% namun berhasil melampaui target awal Pemerintah China yakni 5%.

China GDP data shows feeble recovery

China's economy grew at 5.2% year-on-year in the fourth quarter of 2023, bringing the full-year GDP growth to 5.2%, in line with the official target, underscoring the feeble post-COVID recovery.



Sumber: Reuters

Walaupun terjadi kenaikan dibandingkan 2022, namun pertumbuhan PDB ini belum menyamai kondisi pre-pandemi (2019) yang berada di level 5,95%. Tak hanya itu, investor juga menilai bahwa hujan stimulus Pemerintah China belum menunjukkan hasil signifikan, antara lain :

1. Harga dan penjualan rumah kompak melemah

Menurut survey di 70 kota besar, harga perumahan di China turun - 0,4%MoM per Desember 2023. Selain itu, aliran investasi ke sektor properti juga turun 9,6%YoY. Di sisi lain, aliran investasi ke sektor manufaktur dan infrastruktur naik 5,9%YoY dan 6,5%.



Transisi ini tampaknya akan memakan waktu lama sehingga pemulihan ekonomi China juga tak semudah yang diperkirakan. Pasalnya kontribusi sektor properti terhadap PDB China mencapai 25% - 30%. *Thus*, pertumbuhan manufaktur dan industri juga harus didongkrak secara signifikan.

2. Angka pengangguran pemuda masih tinggi

Tingkat *jobless* secara nasional naik ke 5,1% di Desember (vs. November : 5%). Kondisi ini memang berada di bawah proyeksi Pemerintah China untuk 2024F sebesar 5,2%.

China's youth unemployment rate continues to soar

The unemployment rate for those aged 16-to-24 in China

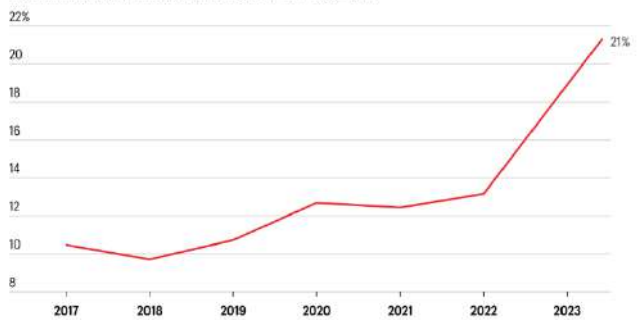


CHART: WILL DANIEL - SOURCE: CHINA'S NATIONAL BUREAU OF STATISTICS

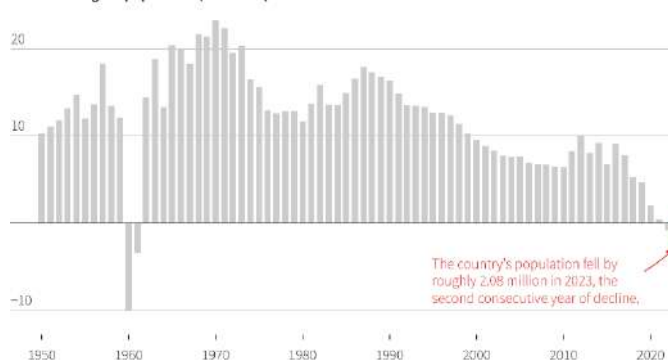
FORTUNE

Kendati begitu, angka pengangguran pemuda usia 16-24 tahun berada di level 14,9% (vs. puncak tertinggi di Juni : 21,3%). Jika hal ini terus berlanjut, maka prospek pemulihan ekonomi China juga terhambat.

3. Populasi yang terus menurun

Angka populasi di China pada 2023 turun menjadi 1.409 juta penduduk (vs. 2022 : 1.411 juta). Penurunan ini berujung pada risiko berkurangnya produktivitas baik dalam jangka menengah maupun panjang.

Annual change in population (in million)



Masalah global tak hanya berhenti di China, namun juga terkait dengan tensi Timur Tengah yang makin panas. Peralnya, perang antara Israel – Hamas telah meluas hingga Iran dan bahkan melibatkan aktor politik yang baru yakni AS dan Inggris.

Serangan yang dilakukan Houthi ke Laut Merah menimbulkan dua dampak negatif berskala besar, antara lain :

1. Jalur pengiriman komoditas terdisrupsi

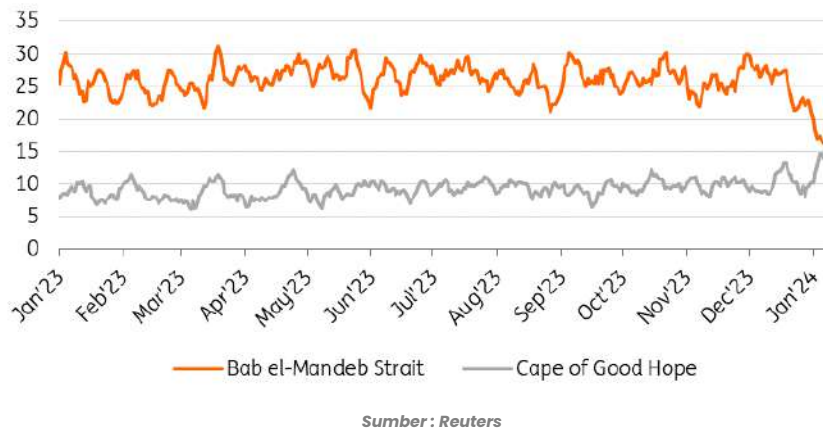
Sekitar 20% pengiriman komoditas dari Asia ke Eropa dan beberapa negara lainnya dilakukan melalui Terusan Suez (Suez Canal). Terusan ini memiliki peran penting karena menjadi jalur paling efektif. Tak heran jika ~40% perdagangan komoditas juga berpusat di sini.



Sumber: CNN

2. Kenaikan biaya angkut

Konflik di Laut Merah mengakibatkan para kapal pengangkut tersebut harus mencari rute lain. Pada kasus ini, Cape of Good Hope menjadi jalur alternatif yang banyak dipilih. Hal ini tampak jelas dari naiknya armada yang melintasi Cape of Good Hope sepanjang Januari 2024.



Masalah belum usai karena *rerouting* ini membawa beberapa tantangan, antara lain :

- Waktu pengiriman akan menjadi lebih panjang (selisih bisa mencapai 10-14 hari)
- Biaya transportasi meningkat dan berpengaruh ke harga yang diterima konsumen
- Berkurangnya armada kapal sehingga terjadi disrupti pasokan
- Biaya angkut (*shipping and container rate*) melonjak dengan signifikan.

Lonjakan biaya angkut secara signifikan inilah yang membawa *multiplier effect* ke 2 sektor yakni komoditas (khususnya minyak dan gas) serta transportasi (khususnya *shipping*).

Menurut tim IM, di tengah gejolak yang terjadi tentu tetap ada peluang yang dapat dimanfaatkan. *Thus*, 2 sektor tersebut yang menawarkan peluang khususnya untuk *trading*.

DON'T MISS IT!

Berbicara tentang konflik di Timur Tengah, maka **komoditas minyak mentah (*crude oil*) dan gas** menjadi yang paling sensitif. Pasalnya jika terjadi hal yang tak diinginkan di kilang minyak Iran, maka pasokan bisa terganggu. Apalagi Iran merupakan produsen minyak ke-8 terbesar di dunia dengan volume produksi mencapai 3,14 juta bpd.

Selain akibat tensi, kenaikan harga *crude oil* juga diakibatkan jumlah produksi minyak yang terus dipangkas oleh OPEC+. FYI, produksi minyak akan dipangkas sebesar 1 juta bpd mulai dari Januari – Maret 2024.

Berbicara tentang pergerakan harga ***crude oil*, WTI dan Brent stabil tertahan di level USD73/b – USD 78/b**, walaupun sebelumnya sempat mengalami spike ke level USD84/b (Oktober 2023) dari titik terendahnya yakni USD68/b (Juni 2023).



Sumber : TradingEconomics

Mengapa kenaikan tersebut hanya bersifat *short lived*? Menurut tim IM, hal tersebut terjadi karena konflik Laut Merah **belum sampai memengaruhi keseimbangan minyak** secara signifikan. Apalagi permintaan minyak global juga sedang melemah akibat tekanan ekonomi yang dihadapi China dan US.

Selain kenaikan *crude oil*, **harga natural gas juga melonjak** akibat tensi ini. Per Oktober 2023 silam, **harga natural gas sempat mencapai puncaknya di USD 3.75/mmbtu** sebelum akhirnya melandai ke USD 2.25/mmbtu dan naik ke USD 2.88/mmbtu akibat pemangkasan pasokan gas oleh Rusia ke Nord Stream.



Sumber: TradingEconomics

Berbicara tentang efeknya ke pergerakan harga saham, di IHSG terdapat beberapa emiten yang berhubungan dengan bisnis migas, misalnya **MEDC, ELSA, AKRA, PGAS hingga RAJA dan ENRG.**

Jika dilihat dari sensitivitas harga saham terhadap pergerakan harga komoditas, terlihat bahwa saham MEDC yang paling responsif ketika harga *crude oil* naik. Mengapa demikian? Jika ditilik dari segi pendapatan, maka rinciannya adalah :

MEDC	ELSA	AKRA
90% dari eksplorasi migas (dan lebih didominasi gas)	60% distribusi dan logistik (seismik)	93% <i>trading and distribution</i> (BBM dan bahan kimia)
11% listrik & <i>trading</i>	30% jasa hulu migas	3% logistik

kepemilikan di AMMN	10% jasa penunjang migas	4% kawasan industri, dll..
---------------------	--------------------------	----------------------------

Tak heran jika MEDC menjadi lebih unggul ketika harga komoditas migas melambung. Sedangkan **ELSA dan AKRA akan relatif lebih stabil**.



Sumber: TradingEconomics

Selain kenaikan harga komoditas, tim IM juga menilai ada peluang trading untuk emiten di bidang transportasi khususnya *shipping*. Pasalnya, **tarif angkut (freight rate) juga naik secara signifikan hingga 130%** sejak akhir Desember 2023 (USD 1,661/40ft) hingga 11 Januari 2024 (USD 3,777/40ft).

Kenaikan tarif ini utamanya **terjadi untuk jalur Asia ke US West Coast (N.Europe dan Mediterranean)**.



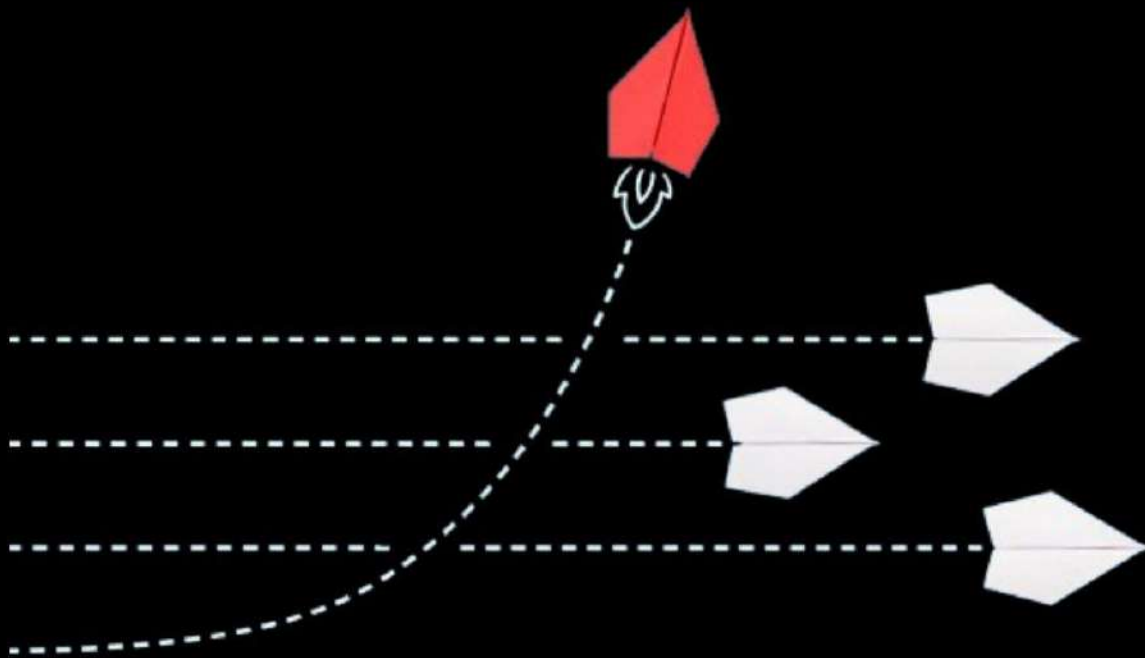
Sumber: Drewry

Kondisi inilah yang membuat berbagai emiten *shipping* layaknya SMDR (+25,5%), PSSI (+5,8%) hingga NELY (+9,6%) dalam sebulan terakhir. Namun yang perlu diingat adalah kenaikan *freight rate* ini bersifat temporer.

Apalagi sebenarnya jalur pengiriman dari para *player* tersebut tak ada yang mencapai wilayah Terusan Suez ataupun Laut Merah. Artinya kenaikan *freight rate* sebenarnya tak berkorelasi secara langsung ke kenaikan pendapatan emiten.

Jadi, apakah kalian lebih memilih **memanfaatkan kesempatan koreksi di saham komoditas** untuk entry atau **peluang trading di emiten shipping?** As always, DYOR!

TECHNICAL CORNER



TECHNICAL CORNER

ARTO – Cup & handle formation



High inflow dengan volume tebal yang terjadi pada bulan Desember lalu mampu menggerakkan ARTO hingga level tertinggi di kisaran 3,860. Namun setelah itu harga saham ARTO terkoreksi wajar, menyesuaikan demand & supply lalu bergerak dalam range support 2,860 dan bergerak hingga 3,500. Atas aksi pasar yang terjadi, pola cup & handle muncul yang juga menandakan potensi reversal saham ARTO.

Buy area : 3,400, next support 3,100 & buy more if break 3,600

Risk : stop loss below 2,750

Reward : long rally potential up to 6,200

PGEO – Triangle detected.

All time high volume pada awal Desember 2023 memberikan alert di saham PGEO dan layak menjadi watchlist sambil menunggu konfirmasi dan partisipasi pasar pada wave berikutnya. Resistance trendline dalam trend turun sudah sanggup ditembus pasar dan 1 konfirmasi break high pada high wave sebelumnya merupakan indikasi positif pada saham PGEO.

Buy area : if break 1,350

Risk : stop loss below 1,160

Reward : testing all time high resistance at 1,680

GJTL – Following the whales.

Pola strong uptrend pada saham GJTL dimulai saat harga saham bergerak dari 650 lalu break wave 1 hingga rally lebar sampai 1,050. Dan sebagai trader yang mengikuti trend, pergerakan GJTL layak mendapat perhatian dimana terdapat pola higher high yang diikuti higher low dan tetap stabil di atas middle Bollinger. Correction wave sehabis rally hingga 1,200 adalah hal yang wajar dan justru menjadi area akumulasi lanjutan saham GJTL.

Buy area : 1,130 – 1,145

Risk : stop loss below 1,070

Reward : rebound wave at 1,270 & high resistance at 1,400

BBTN – Buy in dips.

Akumulasi kuat yang ditandai oleh high volume dan break resistance pada BBTN dapat kita manfaatkan saat market mulai menyesuaikan average buy dengan harga yang lebih efisien. Pada jumat kemarin terjadi re-akumulasi namun harga belum mampu mendobrak ke level yang lebih tinggi pada high sebelumnya, dengan kata lain terjadi rejection pada area high tersebut. Apabila terjadi koreksi pada BBTN dengan clear area resistance becomes support, peluang BBTN agar dapat rebound cukup tinggi.

Buy area : 1,310 – 1,315

Risk : stop loss below 1,270

Reward : strong resistance at 1,410

TIA / IDR

Published on TradingView.com, January 20, 2024 07:00:30 UTC

TIAIDR, 240 O:270.651K H:275.188K L:267.566K C:273.22K



TradingView

Entry: 250k – 261k

SL < 237k

TP: 279k – 288k

Celestia (TIA) adalah blockchain modular pertama di dunia yang memecahkan blockchain menjadi beberapa lapisan terpisah sehingga dapat meningkatkan efisiensi.

ASTR / IDR

Published on TradingView.com, January 20, 2024 07:20:45 UTC

ASTRIDR, 240 O:2.689K H:2.796K L:2.689K C:2.779K

TradingView

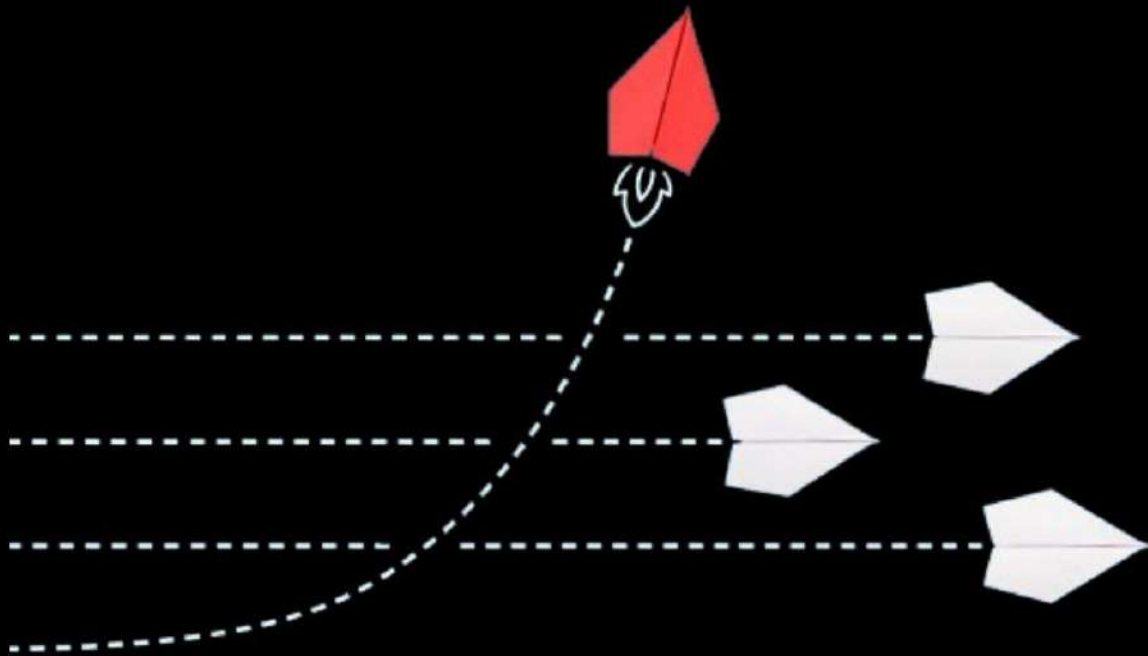
Entry: 2,67k - 2,71k

SL < 2,637k

TP: 2,86k - 2,95k

Astar Network (ASTR) adalah hub aplikasi desentralisasi (dApps) yang menghubungkan ekosistem Polkadot (DOT) dengan blockchain layer 1 seperti Ethereum (ETH) dan Cosmos (ATOM).

CUAN VERSE



6 009800 461091 >